

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD NEGERI
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema	:	2 Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema	:	2 Pentingnya Udara Bersih bagi Pernafasan
Muatan Pembelajaran	:	B. Indonesia, IPA
Materi Pokok	:	Mengklasifikasi Informasi, Organ Pernafasan
Pembelajaran	:	1 (satu)
Alokasi Waktu	:	2 X 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
2. Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

B. . Langkah-Langkah Kegiatan Belajar

1. Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru
2. Siswa membuat bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dari informasi pada teks bacaan
3. Siswa membaca salah satu teks berita
4. Siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia kemudian menuliskan dalam buku catatannya
5. Siswa melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa beserta jawabannya dari teks bacaan

C. . Penilaian

Aspek Penilaian:

A. Keterampilan :

- a. Teknik : Non Tes
- b. Jenis : hasil kerja

B. Pengetahuan :

- a. Teknik : Tes
- b. Jenis : Tertulis
- c. Bentuk : Subyektif

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP.

Selomerto,Juli 2020
Guru Kelas V

.....
NIP.

LAMPIRAN :

A. Instruksi Kegiatan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)

Tugas 1 IPA

1. Bacalah teks di bawah ini!

Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

1. Faktor Fisik

Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematuur) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.



2. Faktor Penyakit

Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.



3. Faktor Lingkungan

Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.



2. Buatlah bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dari informasi pada teks bacaan !

TUGAS 2 B. INDONESIA

1. Bacalah Teks di bawah ini !

Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangit asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

"Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman," ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo.

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 *part per million* (ppm), akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

Sumber: Majalah Tempo edisi 21-27 September 2015.

Lengkapi tabel dibawah ini berdasarkan teks di atas !

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab asap di Riau?	1. Penyebab asap di Riau adalah kebakaran hutan.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.
Siapa	1. Siapa nama narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut?	1. Narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhonda.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Di mana	1. Di mana kebakaran hutan terjadi?	1. Kebakaran hutan terjadi di Sumatra Selatan dan Jambi.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Bagaimana	1. Bagaimana upaya penduduk Riau menyelamatkan diri dari bahaya asap?	1. Sebagian penduduk Riau ke luar wilayah sementara waktu untuk menyelamatkan diri dari bahaya asap.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Mengapa	1. Mengapa langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat?	1. Langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.

B. KUNCI JAWABAN dan PENILAIAN

1. Bagan penyebab terjadinya gangguan pernafasan



Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

2. B Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan Kata Apa, Di mana, Bagaimana, menghapus, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
Sikap Cermat dan Mandiri				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				